

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, yang telah dikemukakan pada bab IV, maka secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Antara pelatihan, simulasi dan evaluasi pada kegiatan Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) dengan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS sub materi disiplin berlalu lintas terdapat hubungan fungsional linier positif searah. Hal ini berarti setiap peningkatan komponen-komponen efektivitas Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan lalu Lintas (PPKLL) (pelatihan, simulasi, dan evaluasi) akan diikuti oleh peningkatan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS sub materi disiplin berlalu lintas.
2. Efektivitas Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (pelatihan, simulasi, dan evaluasi) mempunyai hubungan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS sub materi disiplin berlalu lintas.
  - a. Pelatihan pada kegiatan Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) mempunyai hubungan sebesar 0,353 dengan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS sub

**Milinda Hervina, 2012**

**Efektivitas Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru**

: Survei Terhadap Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bandung Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

materi disiplin berlalu lintas. Pelatihan memberikan kontribusi yang berarti terhadap kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS sub materi disiplin berlalu lintas sebesar 12,46% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Berdasarkan pedoman intepretasi hubungan antar variabel penelitian yang dikemukakan di bab III Tabel 3.6, maka tingkat hubungan antar variabel tersebut masuk ke dalam kategori hubungan yang **rendah**.

b. Simulasi pada kegiatan Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) mempunyai hubungan sebesar 0,230 dengan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS sub materi disiplin berlalu lintas. Simulasi ini memberikan kontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS sub materi disiplin berlalu lintas sebesar 5,29% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Berdasarkan pedoman intepretasi hubungan antar variabel penelitian yang dikemukakan di bab III Tabel 3.6, maka tingkat hubungan antar variabel tersebut masuk ke dalam kategori hubungan yang **rendah**.

c. Kegiatan evaluasi pada Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) mempunyai hubungan sebesar 0,301 dengan kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS sub

**Milinda Hervina, 2012**

**Efektivitas Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru**

: Survei Terhadap Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bandung Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

materi disiplin berlalu lintas. Evaluasi pada kegiatan PPKLL ini memberikan kontribusi terhadap kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran IPS sub materi disiplin berlalu lintas sebesar 9,1% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian. Berdasarkan pedoman interpretasi hubungan antar variabel penelitian yang dikemukakan di bab III Tabel 3.6, maka tingkat hubungan antar variabel tersebut masuk ke dalam kategori hubungan yang **rendah**.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pada pembahasan hasil temuan lapangan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penyusun mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Perlunya penegakan hukum yang tegas bagi para pelanggar ketertiban lalu lintas tentunya perlu dilakukan. Dengan adanya penegakan hukum yang jelas dan dibarengi dengan pendidikan di sekolah melalui pendidikan lalu lintas bagi peserta didik diharapkan dapat memupuk nilai-nilai dan etika dalam berlalu lintas sejak dini untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Program Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) yang diadakan oleh Yayasan Taman Lalu Lintas Ade Irma Suryani Kota Bandung yang bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Bandung,

**Milinda Hervina, 2012**

**Efektivitas Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru**

: Survei Terhadap Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bandung Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

secara keseluruhan sudah cukup bagus. Dengan tujuan diadakannya program ini memberikan bukti kontribusi dan minat dari Yayasan Taman Lalu Lintas dalam bidang pendidikan, dalam hal ini adalah pendidikan keamanan lalu lintas bagi peserta didik usia Sekolah Dasar dengan cara memberikan pelatihan kepada guru-guru Sekolah Dasar di Kota Bandung untuk dapat menyampaikan kepada peserta didik/siswa di sekolah agar dapat berperilaku dan disiplin di jalan raya. Perlunya penyempurnaan materi pelatihan dikarenakan untuk saat ini fokus peatihan hanya kepada materi pengenalan rambu-rambu lalu lintas dan keterampilan siswa dalam menyeberang jalan dengan sebutan cara Menyeberang Jalan Supaya Aman (CAMEJASA). Diharapkan materi diperluas dengan fokus utamanya adalah pembelajaran yang dapat diintegrasikan ke mata pelajaran di sekolah dasar sehingga guru tidak akan kesulitan dalam menyisipkan materi pendidikan lalu lintas ini, ataupun dirasa menjadi beban tambahan materi yang sudah cukup banyak. Para tim pemateri perlu juga menelaah kajian kurikulum Sekolah Dasar dari setiap mata pelajaran, sehingga pelatihan lebih terarah baik secara tematik maupun per mata pelajaran.

3. Peserta pelatihan bagi guru-guru Sekolah Dasar juga bisa dilakukan bukan hanya satu kali diberikan pelatihan, namun sebaiknya pelatihan dilakukan secara rutin, karena berdasarkan pengamatan di lapangan guru masing merasa kebingungan bagaimana menyisipkan dalam materi

**Milinda Hervina, 2012**

**Efektivitas Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru**

: Survei Terhadap Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bandung Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pelajaran agar berkesinambungan dan tidak menambah jam belajar. Pelatihan yang kontinyu akan memberikan pemahaman yang lebih maksimal bagi guru dan terdapat kejelasan pelatihan ini ditujukan kepada guru untuk siswa kelas berapa nantinya akan diberikan melalui pelatihan penyusunan model pengintegrasian pendidikan lalu lintas dalam mata pelajaran di sekolah.

4. Proses simulasi dan evaluasi sebaiknya dilakukan di sekolah masing-masing. Seperti yang sudah dilaksanakan sebelumnya bahwa simulasi dilakukan di lingkungan Taman Lalu Lintas menyebabkan proses simulasi yang dilakukan berjalan menjadi kurang efektif dengan banyaknya guru dan siswa yang hadir yang jumlahnya bisa mencapai ratusan orang. Sekiranya proses simulasi bisa dilakukan di setiap sekolah masing-masing dan tim pemateri dapat menilai dan mengevaluasi sampai sejauh mana keberhasilan guru-guru dalam membimbing siswanya dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran IPS yang berkaitan dengan materi lingkungan dan disiplin siswa berlalu lintas. Tentunya jarak antara pelatihan, simulasi, dan evaluasi dapat disepakati bersama yaitu setiap 3 (tiga) bulan setiap tahapannya seperti yang disepakati sebelumnya untuk memberi kesempatan kepada para guru untuk menyampaikan materi kepada siswanya. Apabila proses simulasi dan evaluasi berjalan mundur maka proses kegiatan pembelajaran pun akan berjalan tidak lancar sehingga

**Milinda Hervina, 2012**

**Efektivitas Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru**

: Survei Terhadap Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bandung Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kesanggupan guru untuk melakukan kegiatan simulasi dan evaluasi akan dirasa tidak efektif dan efisien.

5. Penelitian ini hanya sampai pada tahap mengetahui keefektifan program Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL), kompetensi pedagogik guru di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung dikarenakan keterbatasan penelitian yang ada. Dengan demikian maka penulis merekomendasikan kepada peneliti lain untuk melakukan kajian dan penelitian lanjutan atau refleksi terhadap penelitian ini secara mendalam.

Demikianlah beberapa kesimpulan dan rekomendasi yang dapat disusun kemukakan berdasarkan hasil penelitian pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kota Bandung. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

**Milinda Hervina, 2012**

**Efektivitas Penyuluhan dan Pendidikan Keamanan Lalu Lintas (PPKLL) terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru**

: Survei Terhadap Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kota Bandung Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu